

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi belajar adalah daya penggerak dalam diri siswa untuk menimbulkan kegiatan belajar, menumbuhkan semangat belajar, dan mencapai tujuan belajar dalam memenuhi kebutuhan untuk belajar seperti kebutuhan untuk berbuat sesuatu demi kegiatan itu sendiri, kebutuhan untuk menyenangkan orang lain, kebutuhan untuk mencapai hasil, dan kebutuhan untuk mengatasi kesulitan.
2. Sedangkan lingkungan fisik sekolah adalah bagian dari lingkungan sekolah yang mempunyai aspek penting dan mempunyai karakteristik dalam konteks fisik yang langsung maupun tak langsung berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan pendidikan, terdiri dari gedung sekolah, penataan kelas, pengaturan meja dan kursi, pencahayaan, ventilasi udara, dan fasilitas sekolah.
3. Teknik analisis data yang digunakan pertama kali adalah dengan mencari persamaan regresi. Dari analisis tersebut diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 33,23 + 0,366 X$

4. Berdasarkan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas galat taksiran dengan rumus Liliefors, diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $0,068 < 0,116$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa galat taksiran Y atas X berdistribusi normal.
5. Untuk uji koefisien korelasi digunakan rumus *Product Moment* dari Pearson dihasilkan koefisien korelasi sebesar 0,492 yang berarti bahwa terdapat hubungan positif antara lingkungan fisik sekolah dan motivasi belajar siswa.
6. Motivasi belajar dipengaruhi oleh lingkungan fisik sekolah sebesar 24,25% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, bahwa lingkungan fisik sekolah dapat mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi belajar siswa. Dengan demikian lingkungan fisik sekolah merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Semakin kondusif lingkungan fisik sekolah, maka semakin tinggi motivasi belajar siswa.

Implikasi dari hasil penelitian ini bahwa lingkungan fisik sekolah yang kondusif terdiri dari gedung sekolah yang layak dipakai, penataan kelas yang baik, pengaturan meja dan kursi yang sesuai dengan kenyamanan siswa, pencahayaan dan ventilasi udara yang cukup, dan fasilitas sekolah yang memadai.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa penataan kelas sangat memegang peranan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Motivasi Belajar tidak selalu dipengaruhi oleh Lingkungan fisik sekolah tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Namun peneliti telah membuktikan secara empiris bahwa lingkungan fisik sekolah mempunyai hubungan positif dengan motivasi belajar siswa di SMK Gita Kirtti 2.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi diatas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan bermanfaat bagi pihak sekolah, antara lain:

1. SMK Gita Kirtti 2 Jakarta harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kondusifitas lingkungan fisik sekolah dan juga lebih memperhatikan motivasi belajar siswa apakah mereka sudah cukup nyaman dan aman dengan lingkungan tempat mereka belajar.
2. Penataan kelas merupakan indikator yang paling besar dalam menyebabkan kurang kondusifnya lingkungan fisik sekolah. Oleh karena itu, guru hendaknya harus dapat mengelola dan menciptakan lingkungan belajar yang baik dan kondusif, dengan lebih memperhatikan ketenangan suasana kelas ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Kelas yang dikelola dengan baik akan menunjang jalannya interaksi edukatif dan anak didik akan lebih senang tinggal di kelas untuk senantiasa belajar di dalamnya.

3. Sekolah perlu mengikuti perkembangan teknologi terutama dalam bidang pendidikan dan berusaha untuk memenuhi dan melengkapi sarana dan prasarana belajar mengajar agar siswa dapat lebih termotivasi dalam belajar.
4. Sekolah juga hendaknya bekerja sama dengan pihak orang tua dan masyarakat sekitar lingkungan sekolah sehingga terciptanya lingkungan yang kondusif dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa.